
Hubungan Supervisi Akademik Dan Gaya Kepimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru

Umalihayati¹, Miftahudin^{2*}, Jaka Wijaya Kusuma³, Hamidah⁴, Dewi Surani⁵, Erik Santoso⁶

¹Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

²Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

³Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

⁴Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

⁵Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

⁶Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*Corresponding author: miftahsy@binabangsa.ac.id

ABSTRACT

Academic supervision is a means that can be done by principals in order to improve teacher performance in the learning process. In addition, leadership style or the art of leading is an inseparable part so that schools have a conducive environment. The purpose of this study was to determine the relationship between academic supervision and the principal's leadership style on teacher performance. The research method used in this study is quantitative method. The research subjects were principals and teachers in one of the schools in Serang Regency with a total of 3 schools. The number of teachers who were used as research subjects was 30 teachers. Data was collected by giving a questionnaire to 30 respondents regarding academic supervision style, leadership style and performance in the learning process. Data analysis was done quantitatively, using the correlation test to see the relationship between variables. The results showed that there was a correlation between academic supervision and leadership style with teacher performance.

Keywords: *academic supervision; leadership style; teacher performance*

ABSTRAK

Supervisi akademik merupakan sarana yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Selain itu gaya kepemimpinan atau seni memimpin merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan agar sekolah memiliki lingkungan yang kondusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah dan guru di salah satu sekolah di Kabupaten Serang dengan total sekolah sebanyak 3 sekolah. Jumlah guru yang dijadikan subyek penelitian adalah sebanyak 30 orang guru. Data diambil dengan cara memberikan kuesioner kepada 30 orang responden mengenai gaya supervisi akademik, gaya kepemimpinan dan kinerja dalam proses pembelajaran. Analisis data dilakukan secara kuantitatif, dengan menggunakan uji korelasi untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Korelasi Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan, dengan Kinerja Guru.

Kata Kunci: *supervisi akademik; gaya kepemimpinan; kinerja guru*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hakikat yang melekat pada diri seseorang karena pada dasarnya setiap manusia selalu mengalami perubahan (Egorychev et al., 2017; Gondwe & Mwakilama, 2021; Herawaty et al., 2020; Vartuli et al., 2016), pendidikan yang mampu merubah ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, kita sering mendengar pada hakikatnya bahwa pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia. Maksud dari memanusiakan manusia adalah bahwa pendidikan harus mampu merubah sikap dan perilaku manusia ke arah yang lebih baik.

Melalui pendidikan manusia diajarkan untuk dapat hidup slamet baik sebagai insan di dunia sampai dengan akhirat.

Sekolah sebagai tempat formal dalam menempuh pendidikan memiliki peranan penting agar siswa dapat membentuk karakter yang baik (Antoncic, 2003; Fathinnaufal & Hidayati, 2020; Gürsul & Keser, 2009; Rosa & Orey, 2020). Berkaitan dengan sekolah maka di dalam sekolah selain ada siswa yang perlu didik maka ada *steak holder* yang lain yang memiliki peranan penting satu sama lainnya. Peranan itu dipegang oleh kepala sekolah sebagai pimpinan yang harus mampu menjadi manager yang baik di sekolahnya. Hal ini berkaitan dengan kinerja kepala berkaitan erat dengan peningkatan kinerja guru.

Poin penting dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah bagaimana kepala sekolah mampu menjadi pimpinan sekaligus rekan kerja yang baik dengan guru (Hardono et al., 2017; Lisnawati, 2018; Titin wulandari, 2019; Wandu, 2018). Hal ini didasarkan karena guru memiliki peranan yang sangat penting dalam hal orang yang langsung bertemu langsung dengan siswa di kelas. Guru menjadi garda terdepan agar siswa dapat belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

Sesuai dengan amanat Undang-undang untuk melihat kompetensi guru profesional atau tidaknya dilihat dari empat kompetensi yang harus dimiliki guru. Empat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial sampai dengan kompetensi profesional (Fitria et al., 2019; Muspawi et al., 2020; Sakti et al., 2019; Sukanto & Pardjono, 2016). Dua hal penting yang harus benar-benar ditingkatkan adalah mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan cara mengajar guru sedangkan kompetensi profesional terkait dengan penguasaan materi guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengenai peran kepala sekolah dalam melakukan pembinaan melalui kegiatan supervisi kelas. Supervisi kelas pada dasarnya adalah kegiatan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru dan membimbing guru untuk menjadi guru yang profesional. Hal ini perlu dilakukan dalam koridor penilaian yang dilakukannya

Salah satu sekolah di Kabupaten Serang tepatnya di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kabupaten Serang terkiat dengan kinerja gurunya perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi dasar agar sekolah mampu bersaing dengan sekolah lain yang berada di wilayah Kabupaten Serang. Melalui kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, dengan sendirinya kepala sekolah mampu mengontrol kinerja gurunya sehingga kinerja guru di sekolah tersebut dapat terus ditingkatkan. Beberapa penelitian yang dilaporkan oleh (Fauziah, 2020; Hardono et al., 2017; Okendu et al., 2012; Pohan, 2017; Susanti et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan mampu meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Selain dari supervisi akademik yang mampu meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Gaya kepemimpinan pada dasarnya merupakan kombinasi dari berbagai karakteristik dan sifat seseorang dalam memimpin organisasinya. Kepala sekolah sebagai leader dalam memimpin sekolah tentu perlu memperhatikan gaya kepemimpinan sesuai dengan karakteristik guru yang ada di sekolahnya. Kepala sekolah perlu memahami karakteristik tempatnya memimpin dikarenakan kepala sekolah sering mengalami rotasi dan berpindah dari sekolah satu ke sekolah lainnya.

Gaya kepemimpinan pendidikan adalah cara seseorang pemimpin lembaga pendidikan dalam mengatur, mengarahkan, dan membimbing guru agar dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan (Bahri, 2016; Djailani et al., 2015). Kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih baik atau bervariasi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Gaya kepemimpinan yang dimaksud sebagai cara berperilaku yang khas dari seorang pemimpin terhadap para anggota kelompoknya. Ada tiga gaya kepemimpinan kepala sekolah yang paling luas dan sudah dikenal yaitu gaya kepemimpinan otokratis, demokratis dan laissez faire. Beberapa penelitian mengenai gaya kepemimpinan dilaporkan oleh (Djailani et al., 2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Uraian dua permasalahan tersebut mengisyaratkan bahwa baik supervisi akademik maupun gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru berdasarkan hasil penelitian yang sudah disebutkan. Oleh karena itu maka perlu kiranya kepala sekolah memperhatikan dua hal tersebut agar kinerja guru di sekolahnya dapat terus ditingkatkan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah dan guru di salah satu sekolah di Kabupaten Serang dengan total sekolah sebanyak 3 sekolah. Jumlah guru yang dijadikan subyek penelitian adalah sebanyak 30 orang guru. Sedangkan obyek atau fokus yang menjadi penelitian ini adalah mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berada di sekolah tersebut, dengan total 30 orang, karena jumlah populasi yang tidak melebihi 100 maka sampling yang dilakukan adalah dengan cara total sampling sehingga 30 orang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data diambil dengan cara memberikan kuesioner kepada 30 orang responden mengenai gaya supervisi akademik, gaya kepemimpinan dan kinerja dalam proses pembelajaran. Angket didasarkan pada kisi-kisi yang telah dibuat sebelum pelaksanaan penelitian.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, dengan menggunakan kaidah statistik yang disyaratkan. Untuk menguji ketiganya dilakukan analisis statistik parametrik jika syarat distribusi normal terpenuhi dan melakukan analisis non parametrik jika syarat normalitas tidak terpenuhi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan di fokuskan pada tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh supervisi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di tiga sekolah yang ada di Kabupaten Serang. Analisis data didasarkan pada data yang telah diolah terlebih dahulu menggunakan excel kemudian dimasukkan dalam program aplikasi SPSS. Hasil dari ketiga variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Deskriptif data Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Guru

Analisis pertama dilakukan untuk melihat secara deskriptif setiap variabel yang menjadi fokus penelitian. Statistika deskriptif mencakup Nilai minimum, nilai maksimum, jumlah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil dari statistika deskriptif untuk semua variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Statistika Deskriptif Variabel Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Guru

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std |
|--------------------|----|---------|---------|---------|---------|---------|
| Supervisi_Akademik | 30 | 30.00 | 55.00 | 1232.00 | 41.0667 | 7.58825 |
| Gaya_Kepemimpinan | 30 | 29.00 | 53.00 | 1209.00 | 40.3000 | 7.30210 |
| Kinerja_Guru | 30 | 30.00 | 54.00 | 1260.00 | 42.0000 | 7.16312 |

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa skor rata-rata tertinggi adalah variabel kinerja guru dengan nilai 42 dan terendah adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan skor 40,3. Namun kalau dilihat didasarkan pada nilai maksimum maka variabel supervisi akademik mendapat nilai tertinggi sebesar 55. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel berada pada kategori tinggi. Untuk menganalisis lanjutan maka dilakukan dengan statistik inferensial dengan terlebih dahulu melakukan pengecekan pada uji prasyarat. Kriteria pengujian jika nilai signifikansi >0.05 maka sebara data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka sebaran data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Hasilnya uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Guru

| Variabel | Shapiro-Wilk | | | Kesimpulan |
|--------------------|--------------|----|------|------------|
| | Statistic | df | Sig. | |
| Supervisi_Akademik | .943 | 30 | .111 | Normal |
| Gaya_Kepemimpinan | .947 | 30 | .142 | Normal |
| Kinerja_Guru | .950 | 30 | .173 | Normal |

Berdasarkan data tersebut bahwa terlihat nilai signifikansi untuk ketiga variabel baik Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Guru mendapatkan nilai signifikansi $>0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel sebaran datanya berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaran data yang normal maka berakibat untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji korelasi person. Penjelasan dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Hubungan Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru

Analisis pertama yang dilakukan adalah mengenai uji statistik terhadap hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan supervisi akademik dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Supervisi Akademik, dengan Kinerja Guru

| Variabel | Nilai Korelasi | Nilai Signifikansi | Kesimpulan |
|--|----------------|--------------------|-------------------|
| Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru | 0,881 | 0,000 | Terdapat Hubungan |

Berdasarkan data pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 dengan koefisien nilai korelasi adalah 0,881. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara supervisi akademik dengan kinerja guru. Supervisi akademik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program kepala sekolah dimana melalui kegiatan ini kepala sekolah mampu memotivasi dan melakukan kontroling terhadap guru sehingga guru secara terus menerus meningkatkan kualitas kerjanya. Supervisi akademik meskipun didalamnya merupakan penilaian terhadap kinerja guru tetapi lebih jauhnya lagi adalah sebagai sarana agar guru dituntut untuk meningkatkan profesionalismenya di dalam kelas. Hasil penelitian mengenai supervisi akademik telah dilakukan beberapa orang peneliti diantaranya (Budiarti et al., 2015; Purbasari, 2015; Rahayu, 2022; Zulfikar, 2017) hasilnya menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat menjadi sarana kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini mengenaui hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja guru. Sama halnya seperti sebelumnya uji statistik dilakukan dengan menggunakan analisis uji korelasi pearson. Hasil dari uji analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Gaya Kepemimpinan, dengan Kinerja Guru

| Variabel | Nilai Korelasi | Nilai Signifikansi | Kesimpulan |
|---------------------------------------|----------------|--------------------|-------------------|
| Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru | 0,743 | 0,000 | Terdapat Hubungan |

Hasil pada tabel tersebut memberikan gambaran bahwa terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan dengan kinerja guru dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai korelasi sebesar 0,743. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah berdampak pada kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Bahri, 2016; Djailani et al., 2015) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki hubungan dengan kinerja guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan seni dalam memimpin yang dilakukan oleh kepala sekolah. Gaya kepemimpinan kepala perlu diperhatikan dan harus disesuaikan dengan kultur yang ada di sekolah sehingga guru sebagai orang yang langsung berkomunikasi dengan siswa mendapat lingkungan yang baik di sekolahnya sehingga mampu meningkatkan kerjanya dalam pembelajaran.

Hubungan Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru

Uji hipotesis terakhir mengenai hubungan antara supervisi akademik, gaya kepemimpinan dengan kinerja guru. Hasil dari uji statistiknya adalah seabgai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan, dengan Kinerja Guru

| Variabel | Nilai Korelasi | Nilai Signifikansi | Kesimpulan |
|--|----------------|--------------------|-------------------|
| Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru | 0,863 | 0,000 | Terdapat Hubungan |

Hasil pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya bahwa terdapat hubungan antara supervisi akademik, gaya kepemimpinan dengan kinerja guru. Hasil ini menunjukkan bahwa dua variabel baik supervisi akademik maupun gaya kepemimpinan berhubungan dengan kinerja guru secara langsung artinya bahwa semakin tinggi nilai supervisi akademik dan gaya kepemimpinan maka berbanding lurus dengan kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Djailani et al., 2015) yang menyatakan bahwa baik supervisi akademik maupun gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dua variabel baik itu supervisi akademik maupun gaya kepemimpinan merupakan variabel penting yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas gurunya (Kartini et al., 2020; Prasetyono et al., 2018; Supriadi et al., 2015). Gaya kepemimpinan yang baik akan menimbulkan iklim atau lingkungan yang baik di dalam sekolah sehingga setiap guru memiliki keinginan untuk selalu meningkatkan kompetensinya, sedangkan supervisi akademik merupakan sarana dari kepala sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk mampu menilai sekaligus mengontrol kinerja guru dalam melakukan perbaikan kinerja di dalam pembelajaran di kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data didapat kesimpulan bahwa Korelasi Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan, dengan Kinerja Guru. Hasil ini menunjukkan bahwa baik supervisi akademik maupun gaya kepemimpinan sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Adanya keterbatasan penelitian mengenai sampel yang hanya terbatas pada guru sekolah dasar sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan pada jenjang pendidikan yang berbeda sehingga didapat kesimpulan yang lebih komperhensif.

Daftar Pustaka

- Antoncic, L. S. (2003). a New Era in Humane Education: How Troubling Youth Trends and a Call for Character Education Are Breathing New Life Into Efforts To Educate Our Youth About the Value of All Life. *Animal Law*, 9, 183.
- Bahri, M. S. (2016). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMK Hidayatul Islam Clarak Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 144-152.
- Budiarti, W., Yusrizal, & Usman, N. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru Kimia Di Sman 1 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 2015-2037. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2538>

- Djailani, A. R., Usman, N., & others. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sdn 7 Muara Dua Lhoksuemawe. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2).
- Egorychev, A., Mardakhaev, L., & Ahtyan, A. (2017). Education in globalizing world: basic institution determining development of world civilization. *Economic and Social Development: Book of Proceedings*, 777-784.
- Fathinnaufal, M., & Hidayati, D. (2020). The Implementation of Character Education In Elementary School. *Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 31-38. <https://doi.org/10.33369/jeml.1.2.31-38>
- Fauziah, U. Z. I. (2020). Penerapan supervisi kelas untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan BINANIAGA*, 01(01), 65-84.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14-25. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Gondwe, F., & Mwakilama, E. (2021). Examining the intersection of democracy, teacher education and ICT: Insights from Malawi. In *Education, Communication and Democracy in Africa* (pp. 111-124). Routledge.
- Gürsul, F., & Keser, H. (2009). The effects of online and face to face problem based learning environments in mathematics education on student's academic achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 2817-2824. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.501>
- Hardono, H., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management Journal*, 6(1), 26-33. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Herawaty, Y., Hartono, R., & Ramadhan, H. (2020). Strategic Management in Improving The Quality of Education in The Midst of The Covid-19 Pandemic. In *EAI*. <https://doi.org/10.4108/eai.26-9-2020.2302768>
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT) ISSN: 2509-0119.*, 20 No. 1 A(April), 156-164.
- Lisnawati, R. (2018). Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p143-149>
- Muspawi, M., Setiyadi, B., & Gunawan, G. (2020). Upaya Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 95-103.
- Okendu, J. N., Harcourt, P., & State, R. (2012). The Influence of Instructional Process and Supervision on Academic Performance of Secondary School Students of River State, Nigeria. *Academic Research International*, 3(1), 332-339. www.savap.org.pk/www.journals.savap.org.pk

- Pohan, N. (2017). Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Penelitian Tindakan Sekolah. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 132–139.
- Prasetyono, H., Abdillah, A., & Fitria, D. (2018). Academic Supervision toward Teacher's Performance through Motivation as Intervening Variable. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(2), 188–197. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i2.7324>
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 46–52.
- Rahayu, S. S. (2022). Meningkatkan Profesional Guru dalam Pembuatan Administrasi melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah SD Negeri Rejosari 03 Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 3(1).
- Rosa, M., & Orey, D. C. (2020). Principles of culturally relevant education in an ethnomathematical perspective. *Revista de Educação Matemática*, 17, 1.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.12818>
- Sukanto, Y., & Pardjono, P. (2016). Pengaruh kompetensi guru, komitmen kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Andalan di Sleman. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 165–178.
- Supriadi, E., Abdul, H., Bin, R., & Yusof, M. (2015). Relationship between Instructional Leadership of Headmaster and Work Discipline and Work Motivation and Academic Achievement in Primary School at Special Areas of Central Jakarta. *Journal of Education and Learning*, 4(3). <https://doi.org/10.5539/jel.v4n3p123>
- Susanti, S., Wardiah, D., & Lian, B. (2020). Effect of Academic Supervision of School Heads and School Culture on Quality Teaching Teachers. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 20(1), 67–77.
- Titin wulandari. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/qkps>
- Vartuli, S., Snider, K., & Holley, M. (2016). Making it Real: A Practice-Based Early Childhood Teacher Education Program. *Early Childhood Education Journal*, 44(5), 503–514. <https://doi.org/10.1007/s10643-015-0733-2>
- Wandi, A. (2018). Analisis Peran Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru; Studi Tindakan Sekolah di SMPN 2 Situjuah Limo Nagari. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.29210/02018195>
- Zulfikar, Y. S. I. (2017). Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sd Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3), 192–198. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/9354>